

## RINGKASAN

**Tatalaksana Pemotongan Ayam Broiler Di Rumah Potong Ayam Janu Putra Yogyakarta dan Tatalaksana Produksi Semen Beku Di Balai Besar Inseminasi Buatan Malang**, Teguh Dedi Rusfandi, Nim C3111032, Tahun 2014, 81 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rossa Tri Hertamawati, M.Si (Ketua), Budi Prasetyo, S.Pt. MP (Sekertaris ) dan Nurkholis, S.Pt. MP (Anggota).

Protein hewani merupakan nutrisi yang memiliki kandungan gizi baik serta sangat dibutuhkan oleh tubuh, terutama bagi tubuh dalam masa pertumbuhan. Protein hewani banyak terdapat dalam daging, sehingga untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat bisa mendapatkannya dengan cara mengkonsumsi daging ternak. Daging ternak yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia antara lain adalah daging sapi dan daging ayam. Hal ini dapat ditunjang dengan meningkatkan produksi usaha peternakan ayam dan sapi. Usaha peternakan ayam dan sapi dapat berupa *breeding farm*, penetasan, Rumah Potong Ayam (RPA), Rumah Potong Hewan (RPH), *Feedlot*, Inseminasi Buatan, dsb.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah meningkatkan wawasan mahasiswa dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswamengenai kegiatan perusahaan. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah, melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan, di Rumah Potong Ayam Janu Putra dan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.

Lokasi PKL pertama yaitu Rumah Potong Ayam Janu Putra. Rumah Potong Ayam Janu Putra awalnya hanya RPA skala kecil dengan bangunan dan alat yang digunakan masih sederhana. Permintaan produk yang semakin banyak menyebabkan RPA Janu Putra memperbesar bangunan dan disesuaikan dengan

SNI Rumah Potong Ayam. Lokasi PKL kedua yaitu di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. BBIB Singosari merupakan satu-satunya Instansi terbesar Negara yang bergerak dibidang produksi semen beku. BBIB Singosari didirikan pada tahun 1976 dengan lokasi pertama di Wonocolo-Surabaya dan dilakukan pemindahan pada tahun 1982 ke Singosari-Malang. Pada tahun 1988 BBIB Singosari yang semula Cabang Balai Inseminasi Buatan menjadi Balai Inseminasi Buatan dan ditingkatkan lagi menjadi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.

Lokasi PKL pertama dilakukan di Rumah Potong Ayam (RPA) Janu Putra Sleman DI Yogyakarta dan yang kedua dilakukan di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari Malang. Kegiatan PKL yang dilakukan di RPA Janu Putra yaitu tatalaksana eviscerating ayam meliputi: penerimaan ayam, pemotongan/penyembelihan ayam, pengeluaran darah, perendaman air panas, pencabutan bulu, *eviscerating* (pengeluaran organ dalam), *parting* karkas (pemotongan karkas), *packing* (pengemasan), penyimpanan, penanganan hasil,. Kegiatan PKL kedua di BBIB Singosari yaitu tatalaksana produksi semen beku yang meliputi: tatacara pemeliharaan, kesehatan hewan, penyediaan pakan (HMT), penampungan semen dan prosesing semen beku.

Disimpulkan tatalaksana eviscerating di Rumah Potong Ayam Janu Putra sudah baik sesuai karena sudah menggunakan alat-alat modern dengan standart ketentuan SNI. Tatalaksana produksi semen beku di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sudah baik dan sesuai dengan SNI 01-4869.1-2005 tentang semen beku sapi.